

PENGARUH MODEL PBL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Sri Handayani¹, Nela Rofisian², Putri Zudhah Ferryka³

¹²³Universitas Widya Dharma, Klaten, Indonesia

Kata kunci:

*Problem Based Learning,
Hasil Belajar, Pendidikan
Pancasila, Sekolah Dasar*

*Corresponding author's email:
bandayani998877@gmail.com*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan daya guna pelaksanaan metode *Problem Based Learning* pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila partisipan didik kelas III sekolah bawah. Latar balik riset ini didasari oleh rendahnya pencapaian belajar partisipan didik yang masih terletak di bawah standar ketuntasan dan pendidikan yang lebih berfokus pada pengajar sehingga partisipan didik menjadi kurang terlibat dalam proses pendidikan. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan tipe kuasi-eksperimen serta kerangka *pretest-posttest control group design*. Ilustrasi riset melibatkan partisipan didik kelas III SD Negara 1 Gergunung selaku kelas eksperimen dan SD Negara 1 Barendong selaku kelas kontrol. Metode pengumpulan informasi memakai uji, observasi, serta dokumentasi. Hasil riset menampilkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen, yaitu 75,00, bertambah menjadi 81,70 pada *posttest*; sebaliknya, kelompok kontrol mendapatkan rata-rata nilai *pretest* 59,80 bertambah menjadi 73,40 pada *posttest*. Uji *t-independent* menampilkan hasil skor *t* hitung sebesar 3,982, lebih tinggi dari *t* tabel 2,010, dengan tingkatan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Implikasi riset ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* bisa digunakan sebagai alternatif pendidikan inovatif yang mampu meningkatkan keaktifan, keahlian berpikir kritis, dan hasil belajar partisipan didik sekolah bawah.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai kedudukan berarti dalam meningkatkan mutu sumber energi manusia. Lewat pendidikan, peserta didik diharapkan sanggup meningkatkan kemampuan diri, keahlian, dan kepribadian yang cocok dengan nilai-nilai Pancasila. Salah satu mata pelajaran yang berfungsi berarti dalam pembentukan kepribadian partisipan didik merupakan Pembelajaran Pancasila. Pembelajaran Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, perilaku demokratis, tanggung jawab, dan membentuk peserta didik menjadi masyarakat negeri yang baik serta berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan memiliki kedudukan yang berarti dalam kehidupan individu serta kemajuan bangsa. Dengan adanya pendidikan, diharapkan setiap orang mampu meningkatkan pengetahuan, keahlian, serta kreativitasnya. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan segala usaha untuk membentuk

kepribadian, meningkatkan kecerdasan, serta mengembangkan jasmani anak sehingga mereka dapat berkembang menuju kesempurnaan hidup yang selaras dengan alam dan kehidupan bermasyarakat. Selain itu, menurut (2021), pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan membantu individu menyesuaikan diri secara maksimal dengan lingkungannya sehingga mampu menimbulkan perubahan yang diharapkan bisa membantu siswa meningkatkan keahlian serta kompetensi yang bermanfaat dalam lingkungan sosial.

Secara umum, pendidikan memainkan peranan krusial sebagai fondasi bagi perkembangan sebuah bangsa. Melalui pendidikan, kualitas SDM bisa dibentuk dan ditingkatkan dengan cara yang maksimal. Perihal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa serta membentuk karakter, sehingga mereka jadi pribadi yang taat serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, pintar, kreatif, terampil, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Keberhasilan dari tujuan pendidikan ini bisa terlihat melalui pencapaian hasil belajar peserta didik yang menunjukkan adanya pergantian dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keahlian setelah melewati proses pendidikan. Menurut Nurmayeni & Rahmi, (2025) Hasil belajar merupakan pergantian dalam aspek intelektual dan keterampilan yang didapatkan siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar yang mereka jalani.

Proses pembelajaran yang optimal memerlukan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif serta kreatif selama kegiatan belajar. Kondisi tersebut sangat penting, khususnya pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Pancasila bukan hanya sebagai penyampaian pengetahuan mengenai hak dan kewajiban, tetapi juga menjadi media untuk menanamkan prinsip-prinsip kebangsaan, rasa tanggung jawab, serta sikap demokratis sejak dini.

Bersumber pada hasil wawancara yang dilakukan pada Senin, 06 Oktober 2025 dengan Ibu Dwi Purnamaningsih, S.Pd. Dari informasi yang diperoleh, wali kelas III SD Negeri 1 Gergunung menjabat. Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, prestasi siswa masih tergolong buruk. Perihal ditunjukkan oleh siswa yang kurang aktif dan tidak fokus selama pelajaran, serta kurang yakin diri saat mengemukakan komentar. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran berlangsung satu arah sehingga pada materi Pendidikan Pancasila tingkat pemahaman peserta didik masih belum maksimal.

Pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini merupakan pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan pendapat (2024), untuk menyelesaikan masalah siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis serta berkolaborasi dalam kelompok, yaitu dengan pembelajaran berbasis masalah. Namun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah di kelas III SD untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Beberapa riset sebelumnya mengungkapkan bahwa pemakaian metode pembelajaran berbasis masalah bisa meningkatkan prestasi siswa di SD. Namun, sebagian besar riset tersebut lebih menitikberatkan pada kelas tinggi serta mata pelajaran lain, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan pembelajaran berbasis masalah pada Pendidikan Pancasila di kelas rendah. Berdasarkan perihal tersebut, riset ini dicoba untuk menganalisis sejauh mana dampak metode pembelajaran berbasis masalah diterapkan pada Pendidikan Pancasila di kelas III SD.

METODE

Riset ini menerapkan metode kuantitatif dengan tipe kuasi-eksperimen. Rancangan riset yang digunakan yaitu Pretest-Posttest Control Group Design. Riset dilaksanakan di kelas III SD N 1 Gergunung selaku kelompok eksperimen serta SD N 1 Barenglor selaku kelompok kontrol. Untuk mengumpulkan data, riset ini memakai metode uji, observasi, serta dokumentasi. Uji berfungsi buat menilai pencapaian belajar siswa sebelum serta sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk memandang kegiatan pembelajaran siswa pada saat proses pendidikan. Dokumentasi dipakai untuk mendapatkan data pendukung penelitian. Pengujian normalitas, homogenitas, serta hipotesis dicoba dengan memakai sampel t-test independen yang dianalisis lewat aplikasi SPSS.

Table 1. Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	01	PBL	02
Kelas Kontrol	03	Cooperative Learning	04

Keterangan:

O1 : Pretest pada kelompok eksperimen

O2 : Posttest pada kelompok eksperimen

O3 : Pretest pada kelompok kontrol

O4 : Posttest pada kelompok kontrol

X: Intervensi penggunaan metode Problem-Based Learning

Riset ini melibatkan semua siswa di kelas III SD. Kelompok eksperimen diberikan intervensi dalam menerapkan metode Problem-Based Learning, sementara kelompok kontrol mengikuti proses pembelajaran Cooperative Learning.

Table 2. Jumlah Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah Peserta Didik
Kelas Eksperimen	III	20
Kelas Kontrol	III	20

Riset ini memanfaatkan berbagai instrumen yang meliputi tes pencapaian akademis, catatan observasi, serta dokumentasi untuk mengetahui pencapaian pembelajaran siswa sebelum dan setelah memperoleh perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian didapat melalui pemberian pretest serta posttest untuk kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis memakai statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji Hipotesis lewat aplikasi SPSS.

Table 3. Hasil Statistik Deskriptif

Kelompok	N	Mean Pretest	Mean Posttest
Kelas Eksperimen	20	75,00	81,70
Kelas Kontrol	20	59,80	73,40

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya perbaikan hasil belajar di kedua kelas. Namun, perbaikan yang lebih substansial teramati di kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah. Ini menandakan bahwa pendekatan metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam mengoptimalkan capaian belajar siswa daripada pendekatan pembelajaran kooperatif.

Table 4. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,131	Normal
Posttest Eksperimen	0,206	Normal
Pretest Kontrol	0,493	Normal
Posttest Kontrol	0,065	Normal

Analisis normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil pengujian melebihi 0,05, yang mengindikasikan data terdistribusi normal serta telah memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Table 5. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar	Sig.	Keterangan
Based on Mean	0,395	Homogen
Based on Median	0,439	Homogen
Based on Median and with adjusted df	0,439	Homogen
Based on the trimmed mean	0,451	Homogen

Pengujian homogenitas menunjukkan bahwa angka signifikansi melebihi 0,05, yang mengonfirmasi bahwa data memiliki varians yang serupa.

Table 6. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Kelompok	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
Posttest	3,982	2,010	0,000	Signifikan

Hasil penelitian hipotesis menandakan bahwa t hitung 3,982 lebih besar dari t tabel 2,010, serta tingkat signifikansi adalah 0,000 kurang dari 0,05. Kondisi tersebut membuktikan adanya perbedaan antarkelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara signifikan, menandakan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah memengaruhi prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi metode pembelajaran berbasis masalah berhasil mengoptimalkan prestasi akademik kelas III SD dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dibuktikan dari skor posttest kelompok eksperimen yang melampaui skor kelompok kontrol. Dengan ini, diindikasikan bahwa model Problem-Based Learning memberikan efek konstruktif terhadap kemampuan belajar siswa.

Peningkatan capaian belajar dapat dikaitkan dengan fakta bahwa model Problem-Based Learning memfasilitasi keterlibatan substansi siswa dalam rangkaian edukatif. Siswa dilibatkan dalam kolaborasi kelompok, pemecahan masalah, serta presentasi hasil diskusi. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik berpeluang untuk mengasah kapabilitas berpikir kritisnya dan menginternalisasi substansi kurikulum secara komprehensif.

Lebih lanjut, implementasi metode pembelajaran berbasis masalah menjadikan dimensi yang lebih menarik serta relevan pada dinamika pembelajaran, karena peserta didik dihadapkan pada isu-isu yang terhubung dengan pengalaman hidup sehari-hari. Dengan itu, mereka lebih mudah mempelajari materi Pendidikan Pancasila. Hal ini juga berpengaruh pada

peningkatan partisipasi aktif dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pendidikan.

Hasil riset ini sesuai dengan temuan riset terdahulu yang menyatakan keberhasilan metode Problem Based Learning dalam mengoptimalkan capaian belajar siswa SD serta mampu menumbuhkan kompetensi sosial seperti kolaborasi, komunikasi, serta keberanian pada saat menyampaikan gagasan.

Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis masalah berpotensi memperbaiki capaian belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan secara simultan memperkaya partisipasi aktif dan kapasitas berpikir analitis siswa kelas III sekolah dasar.

KESIMPULAN

Temuan riset menunjukkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah mempunyai pengaruh yang berarti pada pencapaian Pendidikan Pancasila kelas III SD. Hal tersebut tercermin dari adanya kenaikan skor rata-rata pada kelompok eksperimen dari angka 75,00 menjadi 81,70, sementara kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan dari 59,80 menjadi 73,40. Uji prasyarat analisis mengindikasikan distribusi data yang normal serta bersifat homogen, sementara uji t sampel independen memperoleh skor signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, metode pembelajaran berbasis masalah terbukti efisien dalam hal mengoptimalkan kualitas capaian belajar serta keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

REFERENSI

- Andani, N. T., Nuroso, H., & Yoganingsih, C. D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Js (Jurnal Sekolah)*, 8(3), 367–374. <https://doi.org/10.24114/js.v8i3.56601>
- Anis Khoirunnisa, Putri Zudhah Ferryka, & Cintya Mayawati. (2023). Pengaruh Model Problem-Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(4), 62–70. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.364>
- Dina Maulida Yuniasari & Ana Naimatul Jannah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas IV UPTD SDN Kamal 1. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 117–132. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1346>
- Fadhila, M. Z., Ardiana, A. N., Gumilar, G., & Kardiman, Y. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Model Problem-Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila*. 10.
- Fauziah, S. A. (2025). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas V Sd 7*.

- Handayani, D., Anwar, Y. A. S., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Materi Asam-Basa Berbasis Problem-Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.2765>
- Hasanah, R., Anam, F., & Suharti, S. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vii B Smpn 13 Surabaya*.
- Kusasih, I. H., & Satria, D. (2024). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. 02(02).
- Latifa, A. Z., Ni'matuzzahro, I., Widodo, S. T., Aulia, W., & Yusuf, A. (2023). *Pengaruh Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas V Materi Pancasila Di Sd Muhammadiyah 12 Semarang*. 09.
- Mahdiyah, A., Walidi, A., & Erita, Y. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model Kooperatif Tipe Index Card Match Di Kelas Iv Uptd Sdn 02 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota*. 10.
- Muasyasya, A., Sofani, S., Salamah, H., & Setiabudi, D. I. (2023). *Peranan Penting Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Pkn Siswa Mi Ma'had Al-Zaytun*. 2.
- Munthe, A. F., Harahap, M. J., & Fajri, Y. (2023). *Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. 1(1).
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). *Analisis Langkah-Langkah Model Problem-Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. 4(1).
- Nuraeni, Y., Tuzzami, U., Pratama, M. A., & Anggraeni, A. (2025). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. 1(3).
- Nurmayeni, N., & Rahmi, L. (2025). *Pengaruh model pembelajaran Problem-Based Learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar*. 11(1).
- Nurul Handini, Rizki Ramadhani, Tiara Ramadhani, Siti Fadilla, & Annisa Ramadhani. (2024). Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pendidikan Tinggi. *CENDEKLA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 168–176. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.3000>
- Pakidi, Y. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Pancasila Dalam Diriku Dengan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 010 Samarinda Seberang*.
- Puji Cahyani, V., & Ahmad, F. (2024). Efektivitas Problem-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Hasil Belajar dan Motivasi Siswa. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 3(2), 76–82. <https://doi.org/10.53696/venn.v3i2.155>

- Rahma Dita Dewayani, Atip Nurwahyunani, & Edy Priyanta. (2024). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Kelas X melalui Model Problem-Based Learning. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v2i1.836>
- Rahmawati, I., Suwartini, S., Ferryka, P. Z., & Rofisian, N. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem-Based Learning*. 16(1).
- Rahmayani, S., Walidi, A., & Putera, R. F. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sdn 04 Payakumbuh*. 09.
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114–121. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1752>
- Rodiyah, S. K. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 1(1), 109–128. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i1.1098>
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). *Implementasi Model Problem-Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD*.
- Siregar, H. T. (2024). *Faktor-Faktor yang memengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI*. 2(2).
- Suseno, W. A., Saptaningrum, E., & Listyarini, I. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pakem 02 Pati*. 3(3).
- Sutra Awaliyah Darfin, Mutahharatul Jannah, Nurfadillah Nurfadillah, Nurhuda Nurhuda, Annisa Sarif, & Nurul Wahyuni. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Hasil Belajar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 244–250. <https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.2009>
- Tarasti, N. C., Lestari, L. W., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Dan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas I Sekolah Dasar*. 09.
- Wardani, D. A. W. (2023). *Problem-Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi Dan Pengembangan Skill Siswa*.
- Yulianto, A. (2021). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima*. 01(02).